

**Konstruksi Sosial dan Seksualitas Yakult Lady di
Yogyakarta**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosiologi Agama

Oleh:

AINUL LUTHFIA AL FIRDA

NIM: 16540029

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ainul Luthfia Al Firda
Nim : 16540029
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama/SA
Alamat Rumah : Tegalrejo Rt 03/ Rw 05, Ngesrep, Ngeplak,
Boyolali, Jawa Tengah
Telp/ Hp : 085601437015
Alamat di Yogyakarta : Jl. Legi 32a Papringan Rt 13 Rw 05 Caturtunggal,
Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281
Judul Skripsi : Konstruksi Sosial dan Seksualitas Yakult Lady
Pada Produk Minuman Yakult di Yogyakarta

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah di munaqosakan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah saya kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Desember 2019

Dengan ini menyatakan



AINUL LUTHFIA AL FIRDA
16540029

SURAT PERNYATAAN BERJIBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainul Luthfia Al Firda

NIM : 16540029

Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.


Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 26 Desember 2019

Yang membuat pernyataan

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA




Ainul Luthfia Al Firda
NIM. 16540029

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dr. Inayah Rohmaniyah, M. Hum., M.A.

Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ainul Luthfia Al Firda

Nim : 16540029

Judul : Konstruksi Sosial dan Seksualitas Yakult Lady pada Produk Minuman Yakult di Yogyakarta

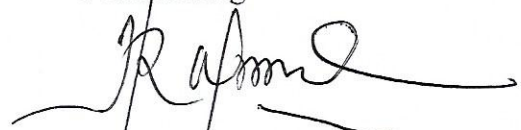
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Sosiologi Agama.

Dengan ini diharapkan agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Desember 2019

Pembimbing



Dr. Inayah Rohmaniyah, M.Hum., M.A.
NIP. 19711019 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 290 /Un.02/DU/PP.05.3/01/2020

Tugas Akhir dengan judul : KONSTRUKSI SOSIAL DAN SEKSUALITAS YAKULT LADY DI YOGYAKARTA

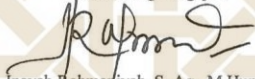
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AINUL LUTHFIA AL FIRDA
Nomor Induk Mahasiswa : 16540029
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Januari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : 92 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I


Dr. Inayah Rohmaniyah, S .Ag., M.Hum., M.A
NIP. 19711019 199603 2 001

Penguji II


Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti S.Ag., M.Pd. M.A
NIP. 19740919 200501 2 001

Penguji III


Ratna Istriyani, M.A.
NIP. 19910329 201801 2 003

Yogyakarta, 30 Januari 2020

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Alim Roswamoro, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 0002

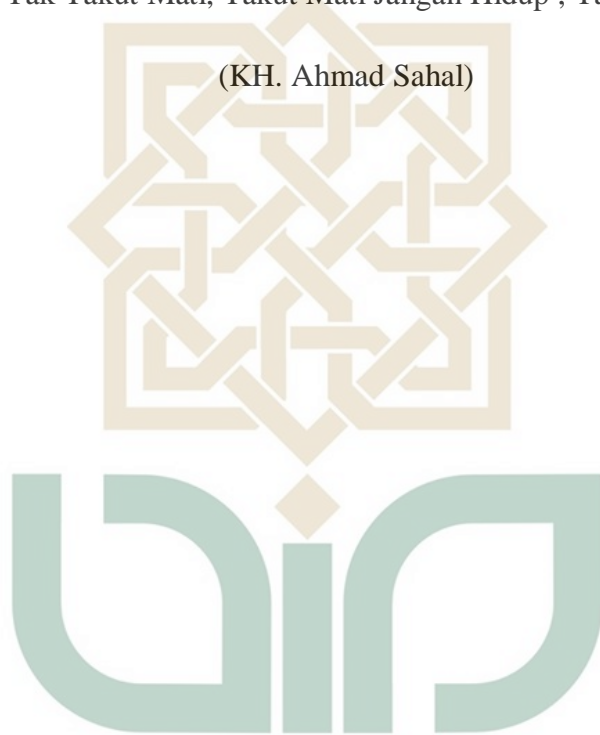
MOTTO

Iso Ora Iso, Seng Penting Sinau

(KH. Ahmad Warson Munawwir)

Berani Hidup Tak Takut Mati, Takut Mati Jangan Hidup , Takut Hidup Mati Saja

(KH. Ahmad Sahal)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Senantiasa mengharap rahmat dan Ridho Allah SWT secara khusus karya sederhana ini saya persembahkan untuk dua manusia yang kasih sayangnya tak pernah menurun yaitu Ibu Siti Musfirotun dan Bapak Sabdoko.

Karya ini juga saya persembahkan untuk penerus saya dan penerus Bani Taftazani yang selama ini menjadikan saya sebagai kaka sekaligus nahkoda penerus perjuangan simbah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fenomena masyarakat menggambarkan bahwa SPG adalah pekerjaan yang berhubungan dengan hal-hal negatif. Fenomena tersebut digambarkan melalui pakaian *sexy*, pakaian terbuka, pekerjaan yang memaksa konsumen, *make-up* yang menonjol dan lain sebagainya. Praktik tersebut hadir disebabkan karena konstruksi perusahaan yang memaksa SPG untuk mendisiplinkan tubuhnya sedemikian rupa. Hal tersebut berbeda dengan fenomena pada sales atau Yakult Lady. Gambaran-gambaran tentang Yakult Lady cenderung berbeda dengan SPG pada umumnya, selain itu konstruksi sosial pada Yakult Lady lebih beragam. Penelitian ini fokus meneliti bagaimana konstruksi sosial dan seksualitas Yakult Lady dan bagaimana bentuk nilai-nilai agama pada penerapan sistem kerja Yakult Lady di Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan sumber data primer wawancara dan observasi terhadap Yakult Lady serta pihak-pihak yang berhubungan dan sumber data sekunder dari referensi dan tulisan yang berhubungan dengan konstruksi sosial dan seksualitas. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis dengan teori seksualitas dan teori diskriminasi gender.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa konstruksi seksualitas yang terdapat pada Yakult Lady terbagi menjadi tiga bagian. *Pertama*, Konstruksi pengetahuan tentang tubuh dan kecantikan, bahwa pakaian panjang sebagai bentuk perlindungan tubuhnya dan menjadi bentuk kenyamanan atas kuasa tubuhnya. Selain itu, Yakult Lady memaknai kecantikan tidak melalui soal *make-up* tetapi dengan berpenampilan rapi dan optimalisasi pekerjaan. *Kedua*, Yakult Lady menghubungkan praktik-praktik nilai tentang baik buruknya pekerjaan perempuan dengan unsur kenyamanan, sesuatu yang diinginkan, kepuasan dalam pembagian upah dan sesuai aturan atau jam yang fleksibel. *Ketiga*, Sistem kekuasaan yang terdapat pada Yakult Lady adalah kuasa tubuh yang terdapat pada pemilik tubuh itu sendiri, sebab pihak perusahaan tidak menjadikan tubuh pekerja sebagai usaha untuk menarik minat konsumen atau eksploitasi tubuh. Pakaian tertutup dan jilbab menjadi pelindung pekerja sekaligus bentuk dari perlindungan pekerja. Terdapat 5 bentuk diskriminasi gender yang dialami oleh Yakult Lady, yaitu Stereotipi yang dipandang tidak cantik, tua dan lemah serta tidak *energetic*. *Kedua*, Kekerasan seksual dengan bentuk dirayu, digoda dan *catcalling*. *Ketiga*, Beban ganda, selain bekerja sebagai Yakult Lady mayoritas adalah ibu rumah tangga dengan kesibukan pekerjaan domestik. *Keempat*, Subordinasi, Yakult Lady dari perusahaan menempatkan perempuan sebagai promotor produk dan menjualkannya ke beberapa tempat keramaian, selain itu laki-laki hanya ditempatkan pada posisi pendistribusian barang. *Kelima*, Marginalisasi dengan tidak melibatkan pekerja dalam mengambil keputusan. Terdapat empat bentuk nilai-nilai agama pada sistem kerja Yakult Lady. *Pertama*, penggunaan jilbab dalam kerja sebagai bentuk manifestasi aturan agama Islam. *Kedua*, berpenampilan

rapi sebagai bentuk manifestasi aturan agama tentang menutup aurat. *Ketiga*, Izin suami sebagai bentuk kesepakatan antara perusahaan dengan Yakult Lady. *Keempat*, bekerja sebagai bentuk ibadah.

Kata kunci: *konstruksi sosial, seksualitas, pemaknaan cantik*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Alhamdulillahirobbilalamin, Segala puji syukur bagi Allah 'azza wa jalla dengan segala rahmat, nikmat, hidayah dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini bisa selesai disusun. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan dan terlimpahkan kepada Sang Baginda Rasul Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat, dan penerus risalahnya, karena atas segala perjuangan beliau selama hidup telah mewariskan ilmu serta penuntun hidup yang mencerahkan umat manusia, semoga kita sebagai penerus risalah beliau, selalu mendapat syafaatnya. Aamiin.

Alhamdulillah dengan segala ikhtiyar, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul *Konstruksi Sosial dan Seksualitas Yakult Lady pada Produk Minuman Yakult di Yogyakarta* untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan Skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa ada bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini selayaknya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi Ph.D Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Alim Ruswatoro, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Adib Shofia, S.S, M.Hum. Selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama dan Dr.Rr .Siti Kurnia Widiastuti, S .Ag., M.Pd., M.A. sebagai Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama
4. Dr. Moh. Soehadha, S.Sos. M.Hum. Selaku Dosen Penasihat Akademik
5. Dr. Inayah Rohmaniyah S.Ag, M.Hum.,M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang kesabarannya tiada tara dalam membimbing

6. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti S.Ag., M.Pd. M.A dan Ratna Istriyani, M.A. selaku penguji yang kesabarannya tiada tara dalam menguji
7. Kepada seluruh Ibu Yakult Lady yang telah membantu peneliti memberikan informasi
8. Kepada Ibu Nyai Hj. Husnul Khotimah Warson selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta.
9. Seluruh Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
10. Seluruh keluarga besar Q2 Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta, khususnya Naila, Riska, Nana, Ema, Deis, Wali, Mb Luth yang selalu menjadi teman setia dalam mendengar keluh kesah serta memberi semangat kepada peneliti.
11. Seluruh teman-teman Pondok Pesantren Gontor yang telah setia memberi semangat dan nutrisi kepada peneliti
12. Seluruh teman-teman Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta yang telah membantu peneliti dan memberi semangat
13. Kedua orang tuaku yang terkasih Ayahanda Sabdoko dan Ibunda Siti Musfirotun, yang telah berjuang dengan segala kemampuannya dengan mengenal lelah baik doa maupun materi demi kelancaran studi untuk anaknya selama menuntut ilmu. Terimakasih juga kepada adekku tersayang Muayyinah dan Ulin Nasrhol serta seluruh keluargaku Bani Taftazani dan Bani Muhtanto. Selalu memberikan doa dan motivasi, semoga Allah SWT membalas dengan segala kasih sayang dan kebaikan beliau semua. Amiin.
14. Untuk pendakiku Irfan Hidayat yang tidak pernah lelah mendengarkan segala curhatan dan memberi motivasi kepada peneliti.
15. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama angkatan 2016 khususnya Errina, Baqoroh, Lilik, Nasya, Khoniq, Icha dan teman-teman yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu mengingatkan bahwa perjuangan ini masih panjang dan ini adalah awal dari perjuangan.

16. Untuk teman-teman JASTIP Gondes, Andre, Kowos, Niquin, Dicki, Baqoroh, Lili, Hucen, Halim, Errina, Nasya yang telah meluangkan waktunya untuk peneliti dalam mencurahkan kelah kesah dan memberikan semangat yang luar biasa.
17. Untuk keluarga KKN SOKA 99, Ali, Irsyad, Irfan, Yayah, Irma, Hanifah yang selalu memberikan dukungan semangat kepada peneliti.
18. Untuk teman-teman PKBI Yogyakarta yang selalu memberi informasi dan bacaan kepada peneliti.
19. Tidak lupa untuk semua pihak yang memberikan peneliti dukungan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT meridhoi segala langkah kita. Amiin

Kepada semua yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang, semoga semuanya senantiasa di lindungi Allah SWT dengan selesainya skripsi ini, semoga menjadi catatan amal baik dan mendapatkan Ridho dari Allah SWT serta bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, 11 Januari 2020

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ainul Luthfia Al Firda

NIM. 16540029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II PROFIL YAKULT LADY DI YOGYAKARTA	
A. Profil Perusahaan	25
B. Sejarah Perusahaan	26
C. Pemasaran Perusahaan	28
D. Struktur Organisasi	30
E. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Perusahaan	33
F. Persyaratan Yakult Lady	34
G. Jam Kerja Yakult Lady	35
H. Profil Yakult Lady	37

BAB III KONSTRUKSI SOSIAL DAN SEKSUALITAS YAKULT LADY DI YOGYAKARTA	
A. Konstruksi Seksualitas Yakult Lady	
1. Konstruksi Pengetahuan tentang Tubuh dan Kecantikan	41
2. Nilai-nilai	52
3. Sistem kekuasaan	57
B. Diskriminasi Gender yang dialami Yakult Lady	
1. Stereotype pada Yakult Lady	60
2. Kekerasan Seksual pada Yakult Lady	61
3. Beban Ganda pada Yakult Lady.....	64
4. Subordinasi pada Yakult Lady.....	65
5. Marginalisasi pada Yakult Lady	66
BAB IV BENTUK NILAI-NILAI AGAMA PADA PENERAPAN SISTEM KERJA YAKULT LADI DI YOGYAKARTA	
A. Bentuk Nilai-nilai Agama	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96
PEDOMAN WAWANCARA	97
PEDOMAN OBSERVASI	98
DAFTAR RESPONDEN	102
TRANSKIP WAWANCARA	104
CURRICULUM VITAE	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pekerjaan SPG adalah pekerjaan yang rentan dengan stigma negatif.¹ Stigma tersebut muncul akibat dari konstruksi tubuh SPG yang didandani dengan tampilan pakaian yang terbuka dan *make-up* yang menonjol. Tubuh SPG dikonstruksi sesuai dengan persyaratan pemilik modal dan dibuat disiplin oleh pemilik modal, karena jika mereka menolak maka ia tidak akan mendapat upah, oleh karena itu tenaga mereka digunakan untuk keberlangsungan hidupnya.² Tubuh menjadi bentuk dari praktik mencari uang oleh SPG dan ditundukkan oleh mereka yang memiliki kekuasaan atas praktik pekerjaannya.³ Hal tersebut juga dapat ditemukan pada Yakult Lady, hanya saja konteks dan fenomena pakaian yang mereka gunakan berbeda.

¹ Astrid Maria Puji Sanjaya, “Stigmatisasi *Sales Promotion Girl* (SPG) Rokok (Studi Kasus pada SPG Rokok LA di Surabaya)”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2018, hlm. 1.

² Mansour Fakih, *Jalan Lain Manifesto Intelektual Organik* (Yogyakarta: Insist Press, 2002), hlm. 9.

³ Sue Thornham, *Teori Feminis dan Cultural Studies* (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 27.

Feminis Marxis menyimpulkan bahwa perempuan menjadi objek subordinat yang disebabkan oleh sistem kelas.⁴ Para pekerja yang membutuhkan pekerjaan dengan kedudukan kelas sosial yang lebih rendah membuat para SPG mematuhi peraturan yang dibuat oleh perusahaan. Tubuh yang didisiplinkan menjadi alasan mereka untuk bertahan.⁵ Fenomena tersebut dapat dijumpai pada kehidupan *Sales Promotion Girls* (SPG).

Konstruksi patriarki menkondisikan perempuan untuk menjadi cantik secara fisik.⁶ Keadaan tersebut sering disalahgunakan oleh budaya dengan menempatkan perempuan sebagai objek pelecehan seksual dan menjadikan tontonan laki-laki lewat tubuhnya, hal tersebut menjadi sebuah bentuk dan sikap dari ketidakadilan gender.⁷ Penyimpangan tersebut sering terjadi pada pekerja khususnya perempuan.

⁴ Inayah Rohmaniyah, *Gender dan Konstruksi Patriarki dalam Tafsir Agama* (Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2014), hlm.39.

⁵ Sue Thornham, *Teori Feminis dan Cultural Studies*, hlm. 225.

⁶ Diyan Kurniawati, “Pemilihan Identitas Perempuan di Ruang Publik dalam Cerpen – Cerpen Kalimantan Timur”, *Jurnal Aksara*, Vol 26, No.2, Desember 2014, hlm.206.

⁷ Esther Kuntjara, *Gender Bahasa dan Kekuasaan* (Jakarta: Penerbit Libri, 2011), hlm.13.

Keterpaksaan menjadi pemicu utama yang membuat mereka patuh terhadap peraturan perusahaan.

Melalui tubuh yang didisiplinkan serta pembentukan wajah pekerja agar selalu tampil cantik membuat sebagian besar SPG menuruti permintaan tersebut. Meski pemaknaan cantik sendiri sangat relatif, sehingga seorang perempuan pekerja mempunyai konstruksi kecantikan yang berbeda-beda.⁸ Konsep kecantikan perempuan selalu berubah dari masa ke masa.⁹ Hal demikian dapat dijumpai pada pola pikir dan sikap Yakult Lady di Yogyakarta.

Gambaran-gambaran tentang Yakult Lady menunjukkan bahwasannya pekerjaan ini didominasi oleh ibu rumah tangga. Adapun penampilan mereka cenderung santai dan rapi, bahkan sebagian besar dari mereka tidak memperdulikan masalah *make-up*, yang secara langsung menjadi sorotan masyarakat tentang konstruksi sosial SPG. Pekerjaan mereka hampir sama dengan SPG pada umumnya, tetapi dari beberapa sisi terlihat adanya perbedaan. Mulai dari produk yang

⁸ Ni Made Wiasti, “ Redefinisi Kecantikan dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Perempuan Bali di Kota Denpasar “, *Jurnal Kebudayaan Kalam*, 2010, hlm.4.

⁹ Irwan Abdullah, *Studi Tubuh, Nalar dan Masyarakat: Perspektif Antropologi* (Yogyakarta : Tici Press, 2006), hlm.138.

mereka jualkan, cara pemasaran, lokasi pemasaran dan penampilan para *sales*.

Beberapa perusahaan di Indonesia secara cepat dapat menyesuaikan penjualan produknya dengan lingkungan, baik berupa cara penjualan atau pemunculan produk baru yang dibutuhkan masyarakat.¹⁰ Djoko Kurniawan selaku Konsultan Marketing dan Service Quality, menjelaskan ketika suatu perusahaan melibatkan SPG yang tepat dan sistem kerja yang jelas, langkah pemasaran tersebut dinilai sudah efektif.¹¹ Keahlian dalam suatu bidang merupakan syarat utama dalam mencari pekerjaan,¹² ternyata ada hal lain yang menjadi syarat dalam melamar pekerjaan. Beberapa perusahaan kini menerapkan syarat dalam melamar pekerjaan berupa cantik dan berpenampilan menarik. Kedua syarat tersebut jika dilihat dalam fenomena yang ada pada saat ini justru dijadikan modal awal untuk mengeksploitasi tubuh, khususnya pada perempuan.

¹⁰Douglas W. Smallbone, *Pengantar Manajemen Penjualan* terj B. Sopacoa (Jakarta : Balai Aksara, 1981), hlm. 19.

¹¹ Agency Jakarta, “Seputar SPG Informasi Sales Promotion Girl dan Usher ” dalam <http://spg.agencyjakarta.co.id/category/sales-promotion-girl/> (Jakarta : Agency Jakarta, 2016)

¹² Cepi Yusrun Alamsyah, *Praktik Pekerjaan Sosial Generalis*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 92.

Dengan adanya sebuah anggapan “pembeli adalah raja” yang membutuhkan sebuah kesabaran, ketelatenan, keramahan dalam melayani dan merayu minat konsumen, seringkali hal tersebut dihubungkan dengan sifat perempuan yang pada umumnya penyabar, halus, lembut, telaten dan perayu.¹³ Fenomena yang ada menyatakan bahwa, tidak semua perempuan memiliki sifat-sifat tersebut hanya saja banyak masyarakat yang menganggap itu semua kodrat seorang perempuan sehingga melahirkan sebuah konstruksi masyarakat tentang perempuan. Hal tersebut menjadi bias dalam ranah pekerjaan yang menggunakan sistem marketing berbasis *sales promotion*.

Yakult Lady merupakan salah satu pekerjaan yang didominasi oleh ibu rumah tangga serta umat Islam. Pekerjaan yang dikatakan simple ternyata memiliki hal lain yang layak diapresiasi yakni perihal bentuk-bentuk nilai agama yang dicanangkan oleh perusahaan, salah satunya ialah kajian keIslaman yang rutin dilaksanakan setiap seminggu sekali. Selain itu, pekerjaan ini juga menghormati umat Islam tentang kewajibannya dalam

¹³ Nicke Virawati Samsudin, Arief Sudrajat, “Eksplotasi Tubuh Sales Promotion Girl (SPG) Rokok ”, dalam *Jurnal Mahasiswa* Vo1 No 3, 2013, hlm.1.

beribadah. Adapun hal menarik lainnya ialah tentang pakaian kerja Yakult Lady yang dapat mengimplementasikan nilai-nilai agama Islam.

Masyarakat secara luas memandang *Sales Promotion Girl* (SPG) sebagai profesi yang negative, misalnya dengan pakaiannya yang *sexy*, dan *make up* yang sedikit ditonjolkan.¹⁴ Fenomena tersebut dapat dijumpai pada salah satu *Sales Promotion Girl* (SPG) khususnya pada *sales* rokok di Alun-Alun Utara Yogyakarta.¹⁵ Fenomena tentang *sales* rokok berbeda dengan *Sales Promotion Girl* (SPG) pada salah satu produk minuman kesehatan yang bernama Yakult di Yogyakarta. Perbedaan tersebut muncul karena penampilan *sales* Yakult cenderung berpakaian tertutup dan tidak menonjolkan *makeup* saat bekerja.

SPG Yakult bergerak pada pemasaran produk minuman kesehatan. Mereka cenderung berpakaian lebih tertutup dan tidak menonjolkan riasan wajah secara berlebihan. Pekerjaan ini banyak ditekuni oleh ibu rumah

¹⁴ Wawancara dengan Rihan, Mahasiswi Yogyakarta, Yogyakarta tanggal 15 Juni 2019

¹⁵ Regenovia Cahya Trisilawati, “Rasionalisasi Nilai-Nilai Agama dan Analisis Gender Sales Promotion Girl (SPG) Rokok di Alun-Alun Utara Daerah Istimewa Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015, hlm. 4.

tangga. Alasan lain dari banyaknya minat perempuan pada pekerjaan ini disebabkan karena pekerjaan yang ringan dan tidak memerlukan syarat pendidikan yang tinggi, selain itu pekerjaan ini juga mendapat upah yang cukup.¹⁶

Fenomena tersebut dapat ditemukan pada Yakult Lady di Yogyakarta. Pekerjaan dengan syarat yang mudah, ternyata tidak menggunakan aksesoris (*make up*) berlebihan bukan menjadi masalah dalam bekerja. Meskipun kenyataan di lapangan, tidak semua pekerja menonjolkan *make up*. Faktanya sebagian dari mereka menggunakan *make-up* saat bekerja.

Penelitian ini menjadi penting karena masih adanya SPG yang bekerja dalam stigma masyarakat yang berhubungan dengan pakaian *sexy* serta menunjukkan pada konstruksi sosial. Selain itu tubuh yang didisiplinkan oleh perusahaan dijadikan sebagai modal awal untuk menarik minat konsumen menunjukkan pada konstruksi seksualitas Yakult Lady di Yogyakarta.

¹⁶ Nur Afta Lestari, “Eksplorasi Pada Perempuan Sales Promotion Girls”, *Jurnal Unnes*, Vol 4, No 2, September 2012, hlm.139.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konstruksi sosial dan seksualitas Yakult Lady di Yogyakarta ?
2. Bagaimana bentuk nilai-nilai agama pada penerapan sistem kerja Yakult Lady di Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Berikut merupakan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu :
 - a. Mengetahui konstruksi sosial dan seksualitas Yakult Lady di Yogyakarta
 - b. Mengetahui bentuk nilai-nilai agama pada penerapan sistem kerja Yakult Lady
2. Berikut merupakan kegunaan dari penelitian, yaitu :
 - a. *Secara Teoretis*, Penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi pengetahuan tentang konstruksi sosial dan seksualitas pada pekerja khususnya perempuan.
 - b. *Secara Praktis*, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pemerintah dan khususnya

pada pemilik perusahaan dalam mengatur peraturan dalam Undang-Undang tentang peraturan tenaga kerja perempuan, agar lebih peduli terhadap pekerja perempuan.

- c. *Menurut Penulis sendiri*, penelitian ini berguna untuk membantu membentuk karakter penulis dalam penulisan karya ilmiah dan merupakan proses panjang menuntut ilmu.

D. Tinjauan Pustaka

Regenovia Cahya Trisilawati menjelaskan dalam penelitiannya,¹⁷ bahwasannya pabrik rokok menggunakan management marketing dengan memosisikan SPG sebagai objek dalam memasarkan produknya. SPG dijadikan sebagai objek daya tarik konsumen melalui pakaian terbuka dan *sexy*. Hal demikian dapat dijumpai pada SPG rokok di Alun-Alun Utara Yogyakarta, lewat penampilan tersebut banyak menimbulkan pelecehan seksual yang dialami oleh mereka, seperti memegang paha, memegang pantat,

¹⁷ Regenovia Cahya Trisilawati. “Rasionalisasi Nilai-Nilai Agama dan Analisis Gender *Sales Promotion Girl* (SPG) Rokok di Alun-Alun Utara Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Suna Kalijaga, Yogyakarta, 2015, hlm 100.

memegang tangan sambil memberi uang serta terbatasnya waktu untuk beribadah bagi pekerja penganut agama Islam. Hal demikian terjadi disebabkan oleh sistem perusahaan yang mengharuskan mereka untuk menjaga penampilan dan *make up* yang harus selalu menonjol.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Attaufiqiyah dalam skripsinya menjelaskan tentang respons masyarakat yang sebagian memberikan stigma negatif terhadap SPG di Perusahaan “R” Semarang.¹⁸ Persepsi tersebut tidak dihiraukan oleh SPG dan sebagian dari mereka memilih diam, karena menurutnya masyarakat tidak bisa memberikan uang. Respon negatif tersebut hadir disebabkan karena penampilan fisik dan *body language* para SPG dalam melakukan pekerjaannya. Penelitian tersebut lebih fokus pada persepsi masyarakat terhadap SPG perusahaan “R” di Semarang, sedangkan penulis membahas tentang konstruksi sosial dan seksualitas dalam bekerja menurut Yakult Lady di Yogyakarta.

¹⁸ Attaufiqiyah, “Persepsi Masyarakat terhadap Profesi SPG Perusahaan (Studi Kasus SPG Perusahaan “R” di Semarang)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018, hlm. 66.

Definisi kecantikan selalu berubah dari masa ke masa, konstruksi kecantikan selalu mengacu kepada ideologi pasar dan kapitalisme. Ni Made Wiasti menjelaskan dalam penelitiannya,¹⁹ bahwa wanita karir di Bali memaknai cantik dengan kepribadian dan keindahan fisik. Kecantikan akan berkurang jika perempuan tidak memiliki kecantikan hati dalam dirinya, yaitu *inner beauty*. Konsep kecantikan merupakan konstruksi yang dibuat masyarakat dan akan berubah mengikuti zaman serta selera masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini sama-sama meneliti konstruksi seksualitas tentang makna cantik menurut perempuan pekerja, tetapi yang difokuskan oleh penulis tentang konstruksi seksualitas Yakult Lady di Yogyakarta.

Penelitian serupa dilakukan oleh Royyan Julian tentang Mitos Kecantikan dalam Cerpen- Cerpen Dwi Ratih Ramadhany.²⁰ Dalam jurnal tersebut ia menjelaskan perbedaan makna cantik menurut Wolfian dan cerpen Dwi Ratih. Dalam cerpen Dwi Ratih

¹⁹ Ni Made Wiasti. “Redefinisi Kecantikan dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Perempuan Bali di Kota Denpasar” *Jurnal Kebudayaan Kalam*, 2010, hlm.20.

²⁰ Royyan Julian.” Mitos Kecantikan Dalam Cerpen-Cerpen Dwi Ratih Ramadhany”, *Jurnal Poetika*, IV, Juli 2016, hlm.58.

menjelaskan tentang ketuaan tidak menjadi masalah bila perempuan yang mengalaminya adalah seorang janda, karena identitas janda justru menjadi salah satu faktor perempuan menjadi cantik. Sedangkan menurut Wolf tua menjadi permasalahan dalam kecantikan. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis tentang makna cantik menurut Yakult Lady di Yogyakarta.

Inayah Rohmaniyah menjelaskan dalam penelitiannya tentang Konstruksi Seksualitas dan Relasi Kuasa dalam Diskursif Pernikahan Dini.²¹ Ia menjelaskan tentang praktik pernikahan dini yang ditilik dengan teori seksualitas Foucault. Teori tersebut terbagi menjadi tiga aspek kajian dalam penelitiannya seperti konstruksi pengetahuan tentang seksualitas, norma dan nilai-nilai seksualitas serta sistem kekuasaan. Penelitian ini menjadi sama dengan penelitian penulis terdapat pada kajian teori dan pengaplikasiannya terhadap subjek penelitian.

Dari kelima tinjauan pustaka yang sudah ditemukan oleh penulis, semuanya memiliki perbedaan dengan

²¹ Inayah Rohmaniyah, “Konstruksi Seksualitas dan Relasi Kuasa dalam Diskursif Pernikahan Dini”, *Musawa*, Vol 16, No I, hlm. 33.

penelitian yang akan diteliti. Selain subjek dan kondisi penelitian berbeda. Penulis melakukan penelitian ini cenderung fokus pada Yakult Lady di Yogyakarta dengan menganalisis definisi cantik yang sering menjadi persyaratan dalam melamar kerja sebagai *sales promotion*, serta menjelaskan tentang bentuk nilai-nilai keagamaan pada sistem kerja Yakult Lady di Yogyakarta.

Dari beberapa penelitian di atas penulis akan lebih membahas secara detail dan komprehensif yakni konstruksi sosial yang serta konstruksi seksualitas yang terdapat pada Yakult Lady di Yogyakarta dan bagaimana bentuk nilai-nilai agama pada sistem kerja Yakult Lady.

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teori sebagai pisau analisisnya, diantaranya adalah :

1. Teori Gender

Gender dalam istilah ilmu Sosiologi diartikan sebagai sebuah konsep yang diistilahkan dengan jenis kelamin, namun gender memiliki makna lain yang lebih relevan yaitu sebuah konstruksi sosial tentang perbedaan- perbedaan antara perempuan dan laki-laki dan bukan sesuatu yang bersifat biologis. Konstruksi-

konstruksi sosial ini meliputi ranah pemikiran, peran, pandangan bahkan sifat atau seringkali disebut sebagai kelamin sosial dengan maksud peran atau pekerjaan yang dapat dikerjakan baik laki-laki ataupun perempuan.²²

Konsep-konsep yang ada dalam teori gender, apabila disalah artikan atau menjadikannya bias gender dapat memunculkan beberapa bentuk diskriminasi yang meliputi :

a. Stereotipe

Stereotipe adalah pemberian label kepada salah seorang yang dianggap berbeda dan biasanya memberikan dampak negatif, dan perlakuan seperti ini seringkali perempuan dijadikan subjek yang dirugikan.²³ Perlakuan seperti ini sering diterima para pelaku *Sales Promotion Girl* yang mayoritas seorang pekerja perempuan dengan tuntutan yang mengharuskannya tunduk dan patuh terhadap peraturan pabrik dengan melanggengkan budaya patriarki dan bias gender dengan menganggap perempuan itu lemah. Hal serupa juga ditemukan pada Yakult Lady dengan diberikannya label “ tidak

²² Inayah Rahmadiyah, *Gender dan Konstruksi Patriarki dalam Tafsir Agama* (Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2014), hlm. 15.

²³ Inayah Rahmadiyah, *Gender dan Konstruksi*, hlm. 24.

cantik dan lemah” oleh masyarakat. Label tersebut diperoleh masyarakat dengan membandingkannya pada SPG pada umumnya yang mayoritas menggunakan *make-up* menonjol serta lebih *energic*.

b. Subordinasi

Subordinasi adalah sebuah tindakan yang tidak lurus dimana sebuah konsep kuasa menjadi landasannya dan pihak laki-laki menjadi penguasa (*inferior*) dan pihak perempuan menjadi pihak yang dikuasai (*superior*) atau bahkan sebaliknya.²⁴ Diskriminasi jenis ini seringkali ditemui dalam dunia kerja. Konsep kedudukan yang lebih tinggi menjadikannya *superior* dan merendahkan para pekerja yang rasionalitasnya adalah bawahan dari para pemilik modal. Jenis diskriminasi ini dapat dihubungkan dengan posisi perempuan yang menjadi *sales promotion* produk dan laki-laki hanya menjadi distributor produk ke beberapa toko.

c. Marjinalisasi

Marjinalisasi muncul akibat dari subordinasi. Marjinalisasi merupakan proses peminggiran yang merugikan salah satu pihak. Perlakuan seperti ini

²⁴ Inayah Rahmanyah, *Gender dan Konstruksi*, hlm. 25.

pihak perempuan biasanya menjadi pihak yang inferior dan tersubordinasi. Kedudukan dan kekuatan yang lebih tinggi membuat perempuan sebagai korban dari marjinalisasi.²⁵ Diskriminasi ini dapat ditemukan dalam proses pengambilan keputusan tanpa ada kemufakatan.

d. Beban Ganda

Beban ganda ialah sebuah beban berlebihan atau berlapis yang diterima oleh salah satu jenis kelamin.²⁶ Profesi *Yakult Lady* yang didominasi oleh ibu rumah tangga menjadikan pekerjaan ini beban yang berlapis untuknya. Sebab, mereka harus mengerjakan dua pekerjaan sekaligus dalam satu kurun waktu yang bersamaan.

e. Kekerasan Seksual

Kekerasan seksual terhadap perempuan pada dasarnya berasal dari asumsi yang asimetris dan peran yang bias akan gender serta menempatkan posisi laki-laki lebih berkuasa dibanding dengan perempuan.

Asumsi yang asimetris ini melahirkan konstruksi

²⁵ Inayah Rahmaniyah, *Gender dan Konstruksi*, hlm. 25.

²⁶ Nurul Hidayati, “Beban Ganda Perempuan Bekerja : Antara Domestik dan Publik”, *Muzawa*, vol 7, II, 2017, hlm. 109.

masyarakat dengan budaya yang patriarki.²⁷ Kekerasan seksual lainnya seperti kekerasan verbal salah satunya ialah *catcalling*. Kekerasan jenis ini sering diterima oleh Yakult Lady pada jam-jam kerjanya. Selain *catcalling* Yakult Lady mengalami kekerasan seksual lainnya seperti dirayu, digoda, dicolek dan lain sebagainya.

2. Teori Seksualitas Foucault

Bagi Foucault tubuh hadir sebagai bidang permainan dari kekuasaan, pengetahuan dan resistensi. Kekuasaan yang menghasilkan tubuh sebagai penentu.²⁸ Foucault membagi wacana seksualitas menjadi tiga aspek. Pertama, pengetahuan yang berhubungan dengan seksualitas. Kedua, sistem kekuasaan yang mengatur praktik-praktik seksualitas. Ketiga, nilai atau norma yang mengatur baik-buruknya sesuatu dalam wacana seksualitas.

Pada aspek pengetahuan dalam seksualitas, peneliti akan focus dalam mengkaji konstruksi tubuh dan pemaknaan cantik yang di representasikan oleh Yakult

²⁷ Inayah Rohmaniyah, *Gender dan Konstruksi Patriarkhi*, hlm.27.

²⁸ Sue Thornam, *Teori Feminis dan Cultural Studies: Tentang Relasi yang Belum terselesaikan* terj. Asma Bey Mahyuddin (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm.235.

Lady. Konstruksi tubuh disini ialah tentang tanggapan tubuh yang dituntut dengan pakaian yang tertutup oleh perusahaan. Kemudian aspek sistem kekuasaan, peneliti akan focus tentang keberadaan sistem kekuasaan pada Yakult Lady. Selanjutnya ialah nilai-nilai atau norma yang mengatur baik-buruknya pekerjaan perempuan menurut Yakult Lady.

F. Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif, penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif yang didasarkan oleh pengamatan objektif partisipasi terhadap fenomena sosial.²⁹ yaitu dengan analisis lapangan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian induksi dengan menganalisis langsung ke penelitian lapangan. Penelitian dengan model ini tidak perlu membawa banyak pengaruh terhadap teori atau tak perlu membawa teori ke lapangan, karena data menjadi sangat

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 101.

penting dan teori akan dibangun berdasarkan temuan data di lapangan.³⁰

2. Sumber Data

Sumber data dalam penulisan ini ialah sumber dari mana data diperoleh.³¹ Adapun sumber-sumber data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi berupa foto.

a. Sumber data primer

Sumber data primer berasal dari hasil wawancara dan observasi tetap dengan Yakult Lady sebagai informan kunci (key informan), serta pihak-pihak yang masih memiliki hubungan dengan Yakult Lady seperti konsumen produk Yakult.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder berasal dari berbagai referensi maupun tulisan yang berkaitan dengan konstruksi sosial dan seksualitas Yakult Lady di Yogyakarta.

³⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Prenada Media Group), hlm.23.

³¹ Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010), hlm.172.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang harus ditempuh dalam mencari sumber data dan dapat dipertanggungjawabkan dalam sebuah kepenulisan. Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini adalah :

a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses dalam memperoleh sebuah keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.³² Adapun bentuk-bentuk wawancara yang akan digunakan adalah wawancara individu-individu, yaitu wawancara secara pribadi dengan pihak *sales* Yakult atau Yakult Lady, wawancara individu dengan kelompok, yaitu wawancara yang dilakukan dengan salah satu kelompok atau organisasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari informan yang memberikan informasi terkait data dari

³² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Prenada Media Group), hlm.111.

penelitian mengenai konstruksi sosial dan seksualitas Yakult Lady di Yogyakarta.

b. Teknik Observasi

Adapun teknik observasi atau pengamatan yang digunakan disini adalah teknik observasi partisipasi. Teknik observasi tersebut sebagai teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti betul-betul menyelami kehidupan objek pengamatan, merasakan serta berada dalam aktivitas mereka.³³ Dengan harapan peneliti dapat memperoleh data atau informasi tentang kondisi Yakult Lady terhadap budaya konstruksi sosial dan seksualitas yang dialaminya.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang berupa foto, video, surat-surat, catatan harian, laporan.³⁴

Macam-macam dokumentasi adalah arsip-arsip , foto, autobiografi, dan surat-surat. Adapun macam-macam dokumntasi yang dikumpulkan meliputi kondisi latar kepenulisan yaitu :

³³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...*, hlm.119.

³⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...*, hlm.125.

1. Foto hasil wawancara dengan informan maupun responden
 2. Foto dokumentasi kegiatan atau arsip-arsip yang digunakan.
4. Teknik Pengolahan Data

Analisis data yang dipakai adalah metode kualitatif secara verifikatif kualitatif. Analisis kualitatif verifikatif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan banyak mengkonstruksi format penelitian dan strategi memperoleh data dari lapangan secara induktif dengan mengesampingkan teori, walaupun demikian, teori bukanlah sesuatu yang tidak penting dalam format ini.³⁵

G. Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan panduan penelitian ilmiah pada umumnya, adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab satu penulis membahas pendahuluan. Dalam bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab pendahuluan memberikan penjelasan mengenai

³⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...*, hlm.151.

keterkaitan terhadap tema penelitian tersebut, dengan dukungan penjelasan mengenai alasan dan fakta yang dapat digunakan untuk menyampaikan pentingnya penelitian ini.

Bab kedua penulis akan membahas tentang gambaran umum dan lokasi yang akan diteliti, yaitu gambaran umum perusahaan Yakult meliputi sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, jam kerja, serta membahas profil Yakult Lady

Bab ketiga penulis membahas tentang analisis konstruksi sosial dan seksualitas Yakult Lady di Yogyakarta. Hal ini penting untuk dibahas agar mengetahui konstruksi sosial dan seksualitas Yakult Lady di Yogyakarta. Penelitian tersebut meliputi tentang tanggapan mereka terhadap makna cantik menurut mereka jika diaplikasikan dalam ranah pekerjaan, diskriminasi yang dialaminya.

Bab keempat penulis akan membahas tentang bentuk nilai-nilai agama pada penerapan sistem kerja Yakult Lady di Yogyakarta. Hal ini penting untuk dibahas agar mengetahui bentuk nilai-nilai agama yang diterapkan dan diajarkan dalam sistem kerja terhadap Yakult Lady di Yogyakarta yang sebagian besar

beragama Islam. Penelitian tersebut meliputi kesopanan berpakaian dalam bekerja menurut agama dan hubungan pekerjaan dengan dasar-dasar agama.

Bab kelima penulis akan mengungkapkan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan sasaran. Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian. Pada bab ini diungkapkan saran-saran untuk para peneliti yang akan mengkaji objek penelitian yang sama dengan permasalahan, waktu dan tempat yang berbeda.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada bagian kesimpulan ini, akan ditulis hasil penelitian yang penulis dapatkan di lapangan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan dalam bab pertama. Dari penjabaran dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konstruksi seksualitas Yakult Ladies di Yogyakarta penulis dapatkan sebagaimana berikut :
 - a) Konstruksi seksualitas dalam pengetahuan tentang tubuh dan kecantikan berdasarkan hasil penemuan penulis di lapangan, beberapa Yakult Lady menganggap konstruksi pakaian kerja dengan model tertutup dan panjang serta penggunaan jilbab menjadikannya bagian dari simbol kenyamanan dan perlindungan dari kekerasan dalam kerja. Selain itu, konstruksi kecantikan dalam kerja berdasarkan penemuan penulis di lapangan berbicara tentang masalah kerapian pakaian, gaya bicara dalam

mempromosikan produk, penampilan yang menarik atau *Fresh and energic*, serta kenyamanan dalam berpenampilan.

- b) Konstruksi seksualitas dalam nilai merupakan sebuah patokan baik buruknya sesuatu yang dijadikan sebagai batasan. Nilai-nilai yang dipahami oleh Yakult Lady di Yogyakarta tentang baik buruknya pekerjaan terdapat pada segi kenyamanan dalam bekerja yang dapat diciptakan oleh pribadi masing-masing, kepuasan dalam pembagian upah kerja berdasarkan *jobdesc* masing-masing, dan sesuai aturan yang meliputi kecocokan waktu dalam kerja .
- c) Konstruksi seksualitas Yakult Lady di Yogyakarta dalam sistem kekuasaan berdasarkan penemuan penulis ialah adanya praktik perlindungan kuasa tubuh Yakult Lady. Hal tersebut dapat ditemukan pada pakaian Yakult Lady yang tertutup dan panjang. Sehingga tubuh Yakult Lady tidak dijadikan sebagai bahan eksploitasi lewat tubuh yang didandani dengan tujuan menarik minat konsumen.

2. Bentuk-bentuk diskriminasi gender yang dialami oleh Yakult Lady di Yogyakarta di antaranya adalah sebagai berikut :

- a) Yakult Lady menerima stereotipe atau pandangan/pelabelan negatif dari masyarakat seperti perempuan tua, tidak cantik, tidak *energetic*. Asumsi tersebut terjadi akibat dari pemahaman masyarakat tentang Yakult Lady itu sama dengan SPG yang kuat, cantik, dan lebih bersemangat. Pandangan-pandangan tersebut cenderung tidak dihiraukan oleh Yakult Lady.
- b) Yakult Lady menerima kekerasan seksual secara verbal (bahasa) dan secara fisik berupa pelecehan seksual. Pelecehan seksual tersebut berupa gerakan yang membuatnya tidak nyaman, sering dirayu, dan digoda, terkadang direndahkan profesinya lewat bahasa-bahasa yang menyindir. Yakult Lady menerima kekerasan verbal lainnya berupa *catcalling*.
- c) Yakult Lady mengalami beban ganda yakni perannya sebagai ibu umah tangga dan Yakult Lady.

- d) Yakult Lady mengalami diskriminasi gender dengan mendapatkan penempatan pada posisi nomor dua. Perempuan ditempatkan pada sektor promosi produk berdasarkan konstruksi sifat dari perempuan seperti lemah lembut, mudah merayu, sopan, lebih menarik, sedangkan laki-laki lebih kuat sehingga tugasnya hanya mengirim barang ke beberapa toko atau sebagai *dropshiper*.
3. Bentuk nilai-nilai agama pada penerapan sistem kerja Yakult Lady di Yogyakarta dapat dikelompokkan menjadi empat, di antaranya adalah :
- a) Penggunaan jilbab dalam kerja sebagai bentuk manifestasi aturan-aturan agama Islam tentang menutup aurat.
 - b) Penampilan seseorang lewat pakaian rapi sebagai bentuk manifestasi aturan agama tentang anjuran untuk menutup aurat.
 - c) Izin suami dijadikan sebagai bukti kesepakatan antara perusahaan dengan Yakult Lady.
 - d) Bekerja sebagai bentuk dari Ibadah, selain itu perusahaan Yakult juga mengadakan pengajinan rutin setiap Jumat siang yang berguna untuk

memotifasi dan memberi tambahan ilmu-ilmu agama untuk pekerja.

B. SARAN

Setelah melalui proses pembahasan dan kajian terhadap konstruksi sosial dan seksualitas Yakult Lady di Yogyakarta, maka dalam upaya pengembangan dan penelitian di bidang kajian ini selanjutnya, kiranya penulis perlu mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Perlunya penelitian yang lebih komprehensif dan kajian lebih tentang konstruksi sosial dan seksualitas yang terkait dengan aspek pendidikan dan pengetahuan agama yang mempengaruhi penentuan seksualitas seseorang.
2. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian seputar konstruksi sosial dan seksualitas khususnya pada pekerja perempuan agar dapat dijadikan pembandingan.
3. Perlu adanya perhatian pemerintah setempat mengenai pekerjaan yang ramah dan melindungi perempuan.

Demikian beberapa saran yang dapat penulis sampaikan atas konstruksi sosial dan seksualitas Yakult Lady di Yogyakarta. Semoga saran penulis bisa dijadikan pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. *Studi Tubuh, Nalar dan Masyarakat: Perspektif Antropologi* Yogyakarta: Tici Press, 2006.
- Alamsyah, Cipi Yusrun . *Praktik Pekerjaan Sosial Generalis*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2015.
- Attaufiqiyah. *Persepsi Masyarakat terhadap Profesi SPG Perusahaan (Studi Kasus SPG Perusahaan “R” di Semarang*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Aulia, Raine Syifa. *Konstruksi Sosial dan Seksualitas Lesbian*. Skripsi. Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Agow, Olvi. *Perilaku Sales Promotion Girl (SPG) di Kota Manado*. *Holistk*.IXX, Juni 2017.
- Al Hasyimi, Muhammad Ali. *Jati Diri Wanita Muslimah*. Jakarta: Pustaka Amani, 2003
- Abadi, Hermawan Septian. *Kekuasaan Sekdsualitas dalam Novel: Perpektif Analisis Wacana Kritis Michel Foucault*. Belajar Bahasa. Vol 2. II.September 2017.

Adisaputro, Gunawan. *Manajemen Pemasaran Analisis untuk Perancangan Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.

Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Arifki. *Konstruksi Seksualitas dalam Keluarga (Studi terhadap Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam*. Musawa, Vol 15, I, Januari 2016.

Abdullah, Irwan (dkk), *Islam dan Konstruksi Seksualitas*. Yogyakarta: PSW IAIN Yogyakarta, 2002.

B.Syafuri. *Nafkah Wanita Karier dalam Perspektif Fikih Klasik*. Ahkam, VolXIII, No 2, Juli 2013.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Dadi Ahmadi dan Nova Yohana. *Konstruksi Jilbab sebagai Simbol Keislama*. Medator, Vol 8, II, Desember 2007.

Darajat, Zakiah. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.

- Derana, Ganes Tegar. *Bentuk Marginalisasi terhadap Perempuan dalam Novel Tarian Bumi Oka Rusmini*. Kembara, II, Oktober 2016.
- Dudung, Agus. *Merancang Produk*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ernawati, Siti. *Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karir ditinjau dalam Perspektif Islam*. Jurnal Edutama, Vol 2, II, Januari 2016.
- Fatimah bt Ali. *Pandangan Islam terhadap Wanita Bekerja*. Jurnal Ushuluddin, III, 1997
- Fakih, Mansour. *Jalan Lain Manifesto Intelektual Organik*. Yogyakarta: Insist Press, 2002.
- Foucault, Michel. *Ingin Tahu Sejarah Seksualitas*, terj Rahayu S. Hidayat. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Freemont E. Kast dan James E. Rosenzweig. *Organisasi dan Manajemen Jilid 1* terj, A. Hasyim Ali. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Hidayana, M Irwan (dkk), *Seksualitas: Teori dan Realitas*. Jakarta: FISIP-UI, 2004.
- Hanriani, Yesti. *Etika Berpakaian Karyawan Perbankan Syariah dalam Perspektif Islam Studi Bank Syariah Mandiri KC. Bengkulu*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2017.

- Jakarta, Agency. *Seputar SPG Informasi Sales Promotion Girl dan Usher*. <http://spg.agencyjakarta.co.id/category/sales-promotion-girl/>. Jakarta: Agency Jakarta, 2016.
- Julian, Royyan. *Mitos Kecantikan Dalam Cerpen-Cerpen Dwi Ratih Ramadhany*. Jurnal Poetika, IV, Juli 2016.
- Khoiri, Alim. *Fiqh Busana*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- Kuncoro, Joko. *Prasangka dan Diskriminasi*. Jurnal Proyeksi Psikologi. Vol 2, II, 2007.
- Kurniawati, Diyan. *Pemilihan Identitas Perempuan di Ruang Publik dalam Cerpen – Cerpen Kalimantan Timur*. Jurnal Aksara, Vol 26. No.2. 2014.
- Kuntjara, Esther. *Gender Bahasa dan Kekuasaan*. Jakarta: Penerbit Libri, 2011.
- Lestari, Nur Afni. *Eksplorasi Pada Perempuan Sales Promotion Girls*. Jurnal Unnes, Vol.4.No 2. September 2012
- Livia Jayanti Putri dan I Ketut Suardita. *Tinjauan Yuridis terhadap Perbuatan Catcalling (Pelecehan Verbal) di Indonesia*. Kertha Wicara: Jurnal Ilmu Hukum, Vol 8, I, Maret 2018.
- Mardiah, Ainun. *Pengaruh Penampilan Modis terhadap Pengembangan Karir Karyawan Perempuan pada Bank Danamon Cabang Pekanbaru*. Marwah, Vol 9, II, 2010.

- Martono, Nanang. *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault: Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman dan Seksualitas*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014
- Nicke Virawati Samsudin, Arief Sudrajat, *Eksplorasi Tubuh Sales Promotion Girl (SPG) Rokok . Jurnal Mahasiswa*. Vol 1. No 3, 2013.
- Ni Kadek Novita D dan I Made Kerta D. *Keluhan Muskulodkeletal pada Sales Promotion Girl (SPG) Mall Pemakai Sepatu Tumit Tinggi di Kota Denpasar Tahun 2012*. Community Health. II. Juli 2013.
- Perwangsa N, Inggang. *Etika Pemasaran dan Kepuasan Konsumen dalam Pemasaran Perbankan Syariah*. Malang: UB Press, 2017.
- Rahima, Swara. *Perempuan Bekerja, Dilema Tak Berujung*. dalam doc.ub.ac.id , diakses tanggal 15 Desember 2019.
- Rohmaniyah, Inayah. *Gender dan Konstruksi Patriarki dalam Tafsir Agama*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2014.
- Rohmaniyah, Inayah. *Konstruksi Seksualitas dan Relasi Kuasa dalam Diskursif Pernikahan Dini*. Musawa. Vol 16, I.
- Shihab, M Quraish. *Wawasan Al-Quran*. Bandung: Mizan, 1996..

- Soehadha, Moeh. *Fakta dan Tanda Agama Suatu Tinjauan Sosio Antropologi*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2014.
- Smallbone, Douglas W. *Pengantar Manajemen Penjualan* terj B. Sopacoa. Jakarta: Balai Aksara, 1981
- Sanjaya, Astrid Maria Puji. *Stigmatisasi Sales Promotion Girl (SPG) Rokok (Studi Kasus pada SPG Rokok LA di Surabaya)*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.2018.
- Subhan, Muhammad. *Strategi Pemasaran Syariah pada BMT AL-Amanah dalam Meningkatkan Modal dan Penyaluran Pembiayaan*. *EkBis*, I, September 2018.
- Syekh Tossun B dan Murtadha Muttoharri. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2007.
- Trisilawati, Regenovia Cahya. *Rasionalisasi Nilai-Nilai Agama dan Analisis Gender Sales Promotion Girl (SPG) Rokok di Alun-Alun Utara Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Thornham, Sue. *Teori Feminis dan Cultural Studies*. Yogyakarta: Jalasutra, 2010.

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Utaminingsih, Alifiulahtin. *Gender dan Wanita Karir*. Malang: UB Press, 2017.

Wiasti, Ni Made. *Redefinisi Kecantikan dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Perempuan Bali di Kota Denpasar*. Jurnal Kebudayaan Kalam, 2010.

Widodo, Syukri Fathudin Achmad. *Fashion dalam Perspektif Agama Islam*. staffnew.uny.ac.id.

Yakult Indonesia, *Jurnal Perusahaan*. Jakarta: Yakult.co.id.

Zahara, Siti (dkk). *Pelaksanaan CSR Pt. Yakult Indonesia Persada dalam Upaya Pemberdayaan Yakult Lady di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung*. Prosiding K : Riset &PKM, III, 2016.

Wawancara dengan Rihan, Mahasiswi Yogyakarta, Yogyakarta tanggal 15 Juni 2019

Wawancara dengan Bu MR, Yakult Lady di Yogyakarta, Yogyakarta tanggal 28 September 2018.

Wawancara dengan Mb MD, Yakult Lady di Yogyakarta, Yogyakarta tanggal 28 September 2019

Wawancara dengan Mb Fao, Konsumen Tetap Yakult, Yogyakarta tanggal 26 Oktober 2019

Wawancara dengan Bu Ina, Yakult Lady di Yogyakarta,
Yogyakarta tanggal 12 November 2019.

Wawancara dengan Mb Fik, Pekerja SPG Event di Yogyakarta
tanggal 6 November 2019.

Wawancara dengan Bu I, Yakult Lady di Yogyakarta,
Yogyakarta tanggal 7 Desember 2019.

Wawancara dengan Mb N, SPG Yakult di Yogyakarta,
Yogyakarta tanggal 8 Desember 2019

Wawancara dengan Pak Jib, Konsumen Tetap Yakult,
Yogyakarta tanggal 9 Desember 2019

